

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Simpulan

Pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan praktikan di Yayasan Pulih berjalan selama 3 bulan atau kurang lebih 68 hari sejak 14 Juni 2021 hingga 15 September 2021. Yayasan pulih merupakan lembaga nirlaba profesional dan independen di bidang psikososial serta lembaga non-profit berbasis masyarakat yang didirikan untuk dapat menjawab dan memenuhi keperluan akan layanan psikologis yang terjangkau bagi individu, serta lembaga yang bergerak di bidang psikososial untuk dapat melakukan pencegahan, penanganan, dan pemulihan trauma psikologis dan masalah psikososial.

Selama praktikan melakukan kerja profesi, praktikan berada di bagian media dan publikasi dimana bertugas dalam membuat konten publikasi yang sesuai dengan tema yang dimiliki Yayasan Pulih dengan adanya pembuatan artikel ilmiah populer sebanyak dua artikel tiap minggunya yang mengarah pada psikoedukasi. Konten yang dibawakan terkait isu psikologis pada masyarakat, kesetaraan gender, kesehatan mental, dan sebagainya. Dari artikel tersebut praktikan akan menyusun menjadi kisi-kisi atau *breakdown* yang dapat memudahkan praktikan dalam mendesain konten media sosial Yayasan Pulih. Setelah dilakukannya *breakdown* artikel, maka praktikan akan mendesain konten sesuai dengan apa yang telah ditulis di *breakdown* artikel. Jika desain konten artikel dirasa sudah sesuai dan tidak ada kesalahan, maka akan dilakukan posting artikel ke media sosial Yayasan Pulih dengan terlebih dahulu merangkai *caption* atau keterangan sebelum posting. Selain itu, praktikan juga menjadi salah satu admin sosial media Yayasan Pulih, yaitu pada *platform* Facebook.

Dalam menjalankan pekerjaan, praktikan mengalami beberapa kendala yang dilalui, yaitu pertama kendala tidak tersedianya timeline topik dari pembuatan artikel, lalu, dalam waktu mendapatkan perbaikan atau revisi dari supervisi, dimana dalam Yayasan Pulih tidak adanya penjadwalan revisi artikel ilmiah ataupun konten media, serta tidak tersedianya rencana tindak lanjut atas

perubahan dan penundaan konten. Hal tersebut dapat berdampak pada penumpukan konten artikel dan juga penundaan publikasi artikel ke situs resmi Yayasan Pulih.

Pembelajaran yang dapat praktikan terima selama magang di Yayasan Pulih, praktikan bisa mendapatkan pengetahuan dan wawasan lebih mengenai isu gender dan kesehatan mental yang ada di masyarakat. Bahkan, praktikan mengetahui pola perilaku masyarakat di kehidupan digital terhadap fenomena atau kejadian dari beberapa konten media sosial yang dipublikasikan, jika dilihat dari respon serta banyaknya jangkauan. Selain itu, praktikan dapat mengetahui dan mempelajari sistem kerja dari pembuatan konten media dan publikasi dari konten psikoedukasi yang dilakukan.

Kerja profesi Merdeka Belajar yang dilakukan praktikan selama 3 bulan membuat praktikan dapat mencapai pembelajaran yang ada pada program studi psikologi. Bekerja menjadi *content creator* psikoedukasi, maka praktikan telah melakukan program psikoedukasi yang tentunya akan sangat bermanfaat pada masyarakat. Serta, praktikan juga dapat melakukan pengamatan dari apa yang terjadi pada masyarakat urban terkait isu yang ada dan dari psikoedukasi itu masyarakat dapat menerapkannya dengan baik sesuai tujuan atau kebutuhannya. Praktikan dalam melakukan kerja profesi juga dapat menerapkan apa yang sudah dipelajari selama kuliah terkait teori psikologi dari mata kuliah sebelumnya, seperti psikologi perkembangan, kode etik, psikologi abnormal, serta mata kuliah konversi yang mesti praktikan capai di kerja profesi merdeka belajar.

#### **4.2. Saran**

Selama melakukan kerja profesi yang dilakukan praktikan, praktikan memiliki beberapa saran yang dapat bermanfaat untuk beberapa pihak.

##### **4.2.1. Yayasan Pulih**

Saran untuk perusahaan, yaitu Yayasan Pulih. Selama bekerja, praktikan memiliki beberapa kendala, dari kendala tersebut praktikan ingin menyarankan beberapa diantaranya:

#### **4.2.1.1. Timeline Topik dalam Pembuatan Artikel**

Kendala mengenai penentuan topik dalam pembuatan artikel, praktikan menyarankan untuk Yayasan Pulih memiliki panduan terkait topik-topik besar supaya dapat memudahkan praktikan dalam menentukan topik artikel yang sesuai.

#### **4.2.1.2. Jadwal Bimbingan Mingguan**

Saran terkait kendala dari waktu pemberian revisi yang tidak menentu, praktikan menyarankan untuk melakukan pertemuan bimbingan antara pembimbing kerja dengan praktikan. Hal tersebut akan membuat praktikan dan pembimbing lebih dimudahkan untuk berkomunikasi perihal pekerjaan. Pembimbing kerja akan lebih memahami progress kerja, kesulitan-kesulitan yang dialami praktikan dan itu juga membuat pembimbing kerja dapat mengetahui artikel atau konten apa yang belum mendapatkan *feedback*. Maka dari itu, jika adanya bimbingan, tidak hanya seputar progres kerja yang dilakukan praktikan, namun juga bisa digunakan sebagai konsultasi yang dapat memudahkan praktikan juga pembimbing kerja dalam menjalankan pekerjaan. Bimbingan dapat dilakukan setiap dua minggu sekali.

#### **4.2.1.3. Adanya Rencana Cadangan**

Kendala ketiga yang praktikan dapatkan terkait adanya perubahan atau penundaan konten. Praktikan menyarankan, ada baiknya disediakan tabel untuk menindaklanjuti konten cadangan di *google drive* terhadap konten-konten yang sebelumnya ditunda pempublikasiannya. Dengan itu, dapat mempermudah supervisi untuk melihat dan mengingat bahwa masih ada konten yang belum terpublikasi karena adanya perubahan konten sehingga menjadi tertunda. Hal itu juga memudahkan praktikan, dimana praktikan dapat lebih menggambarkan konten yang sudah dibuat akan tetap mendapat perbaikan dan bisa dipublikasi sebagai konten psikoedukasi.

#### **4.2.2. Mahasiswa**

Saran yang dapat diberikan pada mahasiswa yang akan menjadi calon praktikan atau pemegang selanjutnya dalam melakukan kerja profesi dibagian media dan publikasi, diharapkan untuk bisa memiliki kemampuan dalam mengetahui lebih luas mengenai isu atau fenomena yang sedang terjadi di masyarakat, sehingga calon praktikan akan dapat dengan mudah menemukan referensi topik yang ingin ditulis untuk artikel ilmiah populer. Serta, sering-sering dalam mencari dan membaca informasi terkait isu psikologi lainnya terutama gender dan perempuan juga kesehatan mental agar dapat memudahkan dalam melakukan pekerjaan dalam menuliskan artikel. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan menulis artikel atau membuat konten publikasi yang baik, terutama dalam merangkai kalimat karena harus memperhatikan materi atau topik yang ingin diangkat supaya tidak terjadi kesalahan paham pada masyarakat yang hendak melihat atau membaca. Praktikan selanjutnya menyarankan untuk bisa lebih aktif bertanya atau meminta bantuan pada pembimbing kerja terlebih dahulu.